

ASUHAN KEBIDANAN AKSEPTOR KB IUD (AKOB)

PADA Ny. L USIA 23 TAHUN DI PUSKESMAS

PLERET BANTUL TAHUN 2022

NO.RM : 2801KA  
Tanggal /jam : 14 Juni 2022 /10.15 WIB  
Ruang : KIA Puskesmas Pleret  
Pengobatan oleh : Anita Nur Latifah

IDENTITAS PASIEN

Biodata	Istri	Suami
Nama	Ny. L	Th. O
Umur	23 Tahun	26 Tahun
Agama	Islam	Islam
Suku / Bangsa	Jawa/WNI	Jeruk/WNI
Pendidikan terakhir	SMP	SMP
Pekerjaan	IRT	Wiraswasta
No. Telepon	08961714xxxx	08961762xxxx
Alamat	Bawuran	Bawuran

A. SUBJKTIF

1. Alasan datang : Ibu mengatakan ingin menggunakan KB IUD
2. Keluhan utama : Ibu mengatakan tidak ada keluhan.
3. Riwayat Menstruasi
  - a). Umur menarche : 12 tahun
  - b). Lama haid : 7 hari
  - c). Siklus : 28 hari
  - d). Jumlah : 8-9 x/hari ganti pembalut
  - e). Di menopore : Ibu mengatakan kadang nyeri saat menstruasi tetapi tidak mengganggu aktivitas.
4. Riwayat pernikahan : Ibu mengatakan ini pernikahan pertama dan secara agama dan negara, menikah usia 19 tahun, usia perkawinan + 4 tahun.



5. Riwayat kehamilan, persalinan dan nifat yang lalu

Hari	Persalinan							Nifat		
	Tahun ke Partus	Forme UK	Rempat partus	Jenis Pemborong	Komplikasi	JK/PS/BB	Laktasi	komplikasi	Keterangan	
1	2021	35	PNTB	Normal	Bidan	-	L/51/3000	AS+ eksist	-	Hidup, sehat
2	2022	39	PNTB	Normal	Bidan	-	P/49/3100	AS+ eksist	-	Hidup, sehat

6. Riwayat kontrasepsi : Ibu mengatakan metode kontrasepsi sebelumnya menggunakan kondom.

7. Riwayat kesehatan : Ibu mengatakan saat ini tidak sedang menderita penyakit baik menurut seperti hipertensi dan jantung penyakit menurut seperti DM, asthma dan penyakit menular seperti hepatitis dan TBC.

8. Riwayat perokokan : Ibu mengatakan hubungan ia dan suami baik. Suami sangat mendukung ibu untuk berke.

9. pola pemenuhan sehari-hari

a) pola Nutrisi : Ibu mengatakan makan 3x sehari + 1 pola penutup dengan menu nasi, lauk pauk dan sayur-mayur. Untuk minum 8 gelas / hari, air putih.

b) Pola Eksimilasi : Ibu mengatakan BAB 2x sehari, konsistensi lembar warna kuning,bau khas feces. Untuk air + 2x sehari warna kuning jernih, bau khas urin, tidak ada keluhan.

c) Pola Istirahat : Ibu mengatakan pada siang hari ibu istirahat 1 jam/hari dan pada malam hari 8jam / hari.

d) Personal Hygiene : Ibu mengatakan mandi 2-3 x / hari, gosok gigi 2x / hari dan keramas 2-3 x / minggu.

e) Pola seksualitas : Ibu mengatakan bahwa melakukan hubungan badan 2x / Minggu.

f) Pola Aktivitas : Ibu mengatakan mengerjakan pekerjaan rumah tangga seperti menyapu, dan memasak.



### B. OBJEKTIF

#### 1. Pemeriksaan umum

a). Keadaan umum : Baik

b). Keadaan : Compromised

c). Tanda-tanda vital

-TD : 122 / 90 mmHg      S : 36,5 °C

-W : 87<sup>o</sup> / m      R : 24<sup>o</sup> / m

d). Antropometri

-BB : 45 kg      LILA : 25 cm

-TB : 150 cm

#### 2. Pemeriksaan penunjang : pemeriksaan tidak dilakukan

#### 3. Pemeriksaan fisik

a. Kepala : Bersih, tidak ada benjolan . rambut hitam

b. Wajah : Simetris , tidak pucat , tidak ada edema

c. Hidung : Simetris , tidak ada polip, terdapat septum hidung

d. Mulut : Bersih, tidak ada caries gigi

e. Leher : tidak ada pembengkakan dan pemberoran vena jugularis, limfe dan tiroid.

f. Payudara : simetris, tidak ada pembengkakan pada payudara, tidak ada benjolan

g. Abdomen : Tidak ada benar luka operasi

h. Ekstremitas : Jari-Jari lengkap , gerakan aktif

### C. ANALISA

Ny L 23 tahun Pg Ad Ahz. akteptor KB 100

### D. PENATALAKSANAAN

1. Mensejaskan kepada Ibu tentang hasil pemeriksaan

2. Memfasilitasi informasi coran sebagai bantuan bahwa Ibu setuju dengan tindakan yang akan dilakukan.

3. Mengjelaskan kepada Ibu tentang cara pemastangan KB 100 yaitu dengan matukar dengan bantuan alat dan meminta Ibu untuk tenang dan rileks

4. Melakukan pemastangan KB 100 (copper TCU 280 A) sesuai standar operasional prosedur yg berlaku, dengan langkah-langkah sebagai berikut :



- a). Meminta ibu untuk mengosongkan mandung kemih dan mencuci vagina dg air bersih . Ibu telah melakukannya.
  - b). Memberitahu ibu untuk mempersiapkan diri ke tempat tidur gynekologi dan mengatur posisi secara otomatis. Ibu paham dan melakukannya.
  - c). Menggunakan sarung tangan (Handsoon) untuk melakukan pemeriksaan genitalia luar atau eksterna untuk melihat dinding uterus, pembengkakkan kelenjar Bartholini dan kelenjar Skene. Pemeriksaan telah dilakukan dan tidak ditemukan kelainan.
  - d). Melakukan pemeriksaan dalam bimanual untuk menentukan besar, bentuk, posisi, konsistensi dan mobilitas uterus ,serta untuk menyingsirkan kemungkinan kemungkinan adanya infeksi. Pemeriksaan telah dilakukan tidak ditemukan masalah.
  - e). Memasang speculum dan lakukan desinfeksi pada dinding vagina dan endoserviks. pasca tenakulum pada titik serviks secara hati-hati . Jepit dengan pelan untuk mengurangi rasa sakit dengan posisi penjepitan di jauh II. Masukkan sonde uterus untuk menentukan posisi dan kedalaman cavum uterus. Atur letak leher biru pada tabung inserter sesuai kedalaman cavum uterus.
  - f). Masukkan tabung inserter dengan hati-hati sampai leher biru menyentuh fundus atau sampai terasa ada tahanan. Lepas lengan IUA dengan menggunakan teknik with drawal yaitu tarik keluar pendorong setelah tangan lepas . dorong secara perlahan-lahan tabung inserter ke dalam cavum uterus sampai leher biru menyentuh serviks. Tarik keluar sebagian tabung inserter . potong benar kira-kira 3-4 cm panjangnya . lepaskan tenakulum dan spekulum.
  - g). Mengevaluasi reaksi ibu pasca pemasangan IUD. Benang (+) atau (-).
  - h). Memberitahu ibu untuk menggunakan perlapis dan memberikan alat kemandian melakukannya dekontaminasi diaf dengan larutan klorin 0,9 %.
5. Menjelaskan dan memberitahu ibu untuk efek camping penggunaan ka IUD . Seperti : Metr tidak teratur, haidul berdarah, mual, infeksi vagina dan keram perut . Ibu mengerti dan paham
6. Memberitahu ibu tentang eptektivitas 99% mencegah kehamilan dalam jangka panjang hingga 8 tahun . Ibu mengerti.
7. Memberi tahu ibu jika mengalami efek camping atau masalah berlebihan seperti : haid lebih lama dan banyak , perdarahah antar menstruasi yg berlebihan, mual dan keram pada perut yg dapat



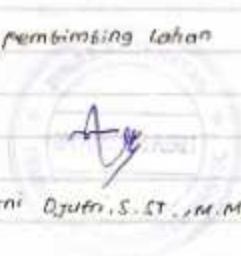
mengganggu aktivitas, segera ke fasilitas terdekat untuk mendapatkan penanganan segera. Ibu mengerti dan paham.

8. Memberitahu dan menganjurkan pada ibu untuk kontrol atau Kunjungan ulang 1 minggu di tanggal 21-06-2022.
9. Melakukan pendokumentasi. pendokumentasi telah dilakukan.

Pembimbing pendidikan



Pembimbing lahan



Mahasiswa

Anisah

(Nidatur Khofiyah, S.Keb., B.D., M.Pd.) (Sutarni Ajufri, S.E., M.M.R.) (Anisa Nur Latifah)

